

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. PENEGERASAN JUDUL DAN MAKSLUD JUDUL

Untuk menghindari kesalah fahaman pengertian tentang judul skripsi ini, maka akan ditegaskan pengertian pengertian yang ada hubungannya dengan judul sebagai berikut :

1. Penegasan arti :

- Kepurbakalaan = Kepurbakalaan berasal dari kata " Purba " yang artinya dahulu. Dan " Kala " artinya zamah. Di rangkai menjadi satu kata Majemuk " Purbakala " berarti Zaman Kuno.

Menurut ordonansi Monumen, bahwa yang dimaksud benda purbakala itu ialah :

- a. Benda-benda yang bergerak maupun tak bergerak yang dibuat oleh tangan manusia di mana bagian atau kelompok benda, sedikitnya umur 50 tahun dan mempunyai nilai.
 - b. Benda-benda yang dianggap mempunyai nilai penting bagi paleo antropologis.
 - c. Situs (tanah lapang, kebun, sawah) yang mempunyai pertunjuk kuat bahwa didalamnya terdapat benda benda le-purbakalaan.²

¹ WJS. Purwodarminto, Kamus umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1976, halaman 779.

2. Drs. Aminuddin Kasdi, Peranan Kepurbakalaan Islam untuk memahami kedatangan Islam dan persebaran di Jawa, Seminar Sejarah Nasional III, tgl 9-14 Nop. 1981 di Jakarta, halaman 2

Jadi yang dimaksud kepurbakalaan Islam: ialah semua benda-benda yang mempunyai nilai-nilai kepurbakalaan yang dihasilkan oleh masyarakat, karena pengaruh Islam terhadapnya, sehingga benda-benda kepurbakalaan tersebut sekaligus merupakan hasil budaya fisik.

- **Kompleks Makam** = Sekelompok bangunan (makam dan bangunan non-bangunan yang lain) yang membentuk kesatuan tersendiri, sehingga berbeda dengan kelompok bangunan yang lain.
 - **Ratu Ebu**
 - = Nama suatu kompleks makam yang terdapat di desa Budurak, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan. Nama tersebut diambil berdasarkan nama permaisuri raden Praseno (Cokroningrat I).
 - **Arosbaya**
 - = Daerah wilayah kecamatan yang mana, makam ratu Ebu terdapat di Kecamatan ini, dan merupakan daerah wilayah kekuasaannya. Daerah ini terletak 15 Km dari utara kota Bangkalan.
 - **Bangkalan**
 - = Daerah wilayah kabupaten di Madura, Jawa Timur yang membawahi kecamatan Arosbaya.

2. Penegusan maksud :

Dalam penulisan sekripsi ini penulis bermaksud - untuk mengungkapkan sebagian dari hasil-hasil budaya Is-

lom dalam bentuk fisik, sebagai bagian dari jejak sejarah Islam di Madura Jawa Timur, Indonesia.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Dari beberapa uraian di awal pendahuluan maka dipilih judul "Kepurbakalaan Islam Kompleks Makam Batu Ebu di Arosbaya Bangkalan" dengan alasan sebagai berikut :

1. Karena Kompleks itu penting di dalam mempelajari perkembangan Islam di Madura.
 2. Karena kompleks makam itu mempunyai nilai-nilai seni Islam yang dapat dipergunakan dalam mempelajari proses budaya Islam.
 3. Karena kompleks itu merupakan peninggalan archeologis yang menarik, terutama ditinjau dari hasil-hasil akulturasinya.

C. LINGKUP BAHASAN DAN RUMUSAN MAS'ALAH

Pembebasan dalam penulisan skripsi ini meliputi:
Munculnya dan berkembangnya kekuasaan Islam di Bangkalan
dan terwujunya kompleks makam Raden Ebub sebagai salah
satu hasil pembangunan kekuasaan Islam tersebut beserta
nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Dalam pembahasan skripsi ini maka timbul mas'alah mas'alah yang meliputi :

1. Proses tumbuhnya kekuasaan Islam di Bangkalan
 2. Perkembangan kekuasaan Islam di Bangkalan

dul skripsi ini dengan memperbaik jalannya

1. Observasi: artinya pengamatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.)

Dalam hal ini data diperoleh dengan jalan penyebaran langsung ke sumber arkeologis berupa bangunan-bangunan benda-purbakala berupa bentuk-bentuk bangunan atau inskripsi yang ada pada kompleks makam Ratu Abu.

2. Nara Sumber: Yaitu mengadakan wawancara langsung, Interview, tanya jawab dengan saluran-saluran komunikasi yang antara satu dengan yang lain dapat mengerti maksudnya masing-masing.

2. Pengolahan data:

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan sistem :

a. Memilih data : Data-data yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini dipilih kemu-

3.) Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., Methodologi R-
search, Jogjakarta, Yayasan penerbitan Fakultas Psiko-
logi UGM, Jilid I, 1980, halaman 159.

dian dibandingkan, mana yang lebih valid untuk dijadikan suatu

- b. Membandingkan data : Data tersebut setelah terkumpulkan kemudian dibandingkan mana yang lebih valid untuk dijadikan suatu sumber data penulisan skripsi ini.
 - c. Menganalisa data : Yaitu data-data yang sudah dikumpulkan dan dibandingkan kemudian dianalisa secara tajam, agar data tersebut mempunyai kualifikasi maksimal.

3. Penyajian Tulisan;

Setelah diadakan pengolahan data, kemudian disusun dalam bentuk tulisan yang bermaksud memberi informasi, maka bentuk susunan terdiri dari :

- a. Bentuk diskriptif : Yaitu penyajian tulisan sebagai mana adanya data yang diperoleh
 - b. Bentuk interpretatif:Yaitu suatu penyajian tulisan berasal dari fakta yang sudah - disertai penafsiran. Contoh tulisan kaligrafi dan relief yang kemudian ditafsirkan dicari arti simbolisnya.

P. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PERDAPULUAN

Dalam bab ini penulis menggunakan beberapa pembahasan yang meliputi : Penegasan judul dan maksud judul, alasan memilih judul, lingkup bahasan dan permasalahan, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : PUSAT PENDIDIKAN ISLAM DI BANGKALAN ABAD XV - XVI.

Dalam bab ini penulis menibaah tentang Islam di Madura sebagai bagian Islamsasi di Indonesia. Pada pemerintahan Islam yang meliputi : berdirinya kekuasaan Islam kemudian perkembangan kekuasaan Islam di Madura.

RAB III : KOMPLEKS MUKA RATU LBU DI BANGKALAN.

Dalam bab ini . Jelaskan tentang: Berdirinya kompleks makam yang meliputi: Geografis Arrostaya, nama kompleks, tokoh-tokoh yang dimakamkan, pendirian kompleks makam. Dan juga membahas sistematika kompleks yang meliputi : Tata letak kompleks dan segi - segi kompleks makam.

BAB IV : NILAI-NILAI KEPURBAKALAAN KOMPLEKS MAKAM RATU KBU.

Dalam bab ini mengungkapkan tentang nilai nilai simbolis bentuk - bentuk bangunan, ruang hias, relief, inskripsi yang terkandung di dalamnya, baik nilai dalam segi Politik, Sosial, Agama dan Kebudayaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN PENUTUP.

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan penutup.